

PENGARUH METODE *RESITASI* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 2 SUNGAI PUA

Delfia Wulandari¹, Hamdi Abdul Karim², Khairuddin³, Fajriyani Arsyah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat

ARTICLE INFO

Article History

Submitted: 12 September 2024

Revised: 24 Oktober 2024

Accepted: 31 Desember 2024

Available online: 12 Maret 2025

Correspondence

Delfia Wulandari

Email: delfiawulandari30@gmail.com

Hamdi Abdul Karim

Email: hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id

Khairuddin

Email: khairuddin@uinbukittinggi.ac.id

Fajriyani Arsyah

Email: fajriyaniarsyah@uinbukittinggi.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam menggunakan metode pembelajaran yang kurang variatif (monoton), dalam mentransfer informasi guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa. Dalam pengamatan terlihat bahwa mayoritas siswa kurang memperhatikan saat guru mengajar, menunjukkan kurangnya minat dan pemahaman terhadap pelajaran pendidikan agama islam. Selain itu masih banyak hasil belajar siswa yang rendah atau kurang maksimal salah satu faktornya adalah siswa sering menyalah-nyakan kesempatan belajarnya, ketika menghadapi ujian siswa tidak belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa di SMP Negei 2 Sungai Pua. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain penelitian yang digunakan yaitu Quasi Eksperimen. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sungai Pua dengan jumlah sampel 66 siswa. Sampel penelitian yaitu kelas VIII.1 eksperimen dengan menggunakan metode resitasi dan kelas VIII. 2 kontrol dengan metode konvensional. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas dengan rumus Shapiro Wilk, dan uji homogenitas dengan uji Fisher dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji-paired sample t test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan Terdapat Pengaruh yang signifikan terhadap penerapan metode resitasi sebagaimana hasil ini membuktikan bahwa nilai kelas eksperimen Sig. (2-tailed) = 0,000 Sedangkan alpha penelitian =5% atau 0,05. Artinya, nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai alpha (0,000<0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI SMP Negeri 2 Sungai Pua kelas VIII materi Toleransi dalam Beragama.

Keywords: Metode Resitasi, Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat pengajaran bertugas mengajarkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. (Oemar Hamalik, 2013: 79)

Tujuan pendidikan nasional telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang termaksud dalam BAB II Pasal 3 yaitu: Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

Delfia Wulandari, Hamdi Abdul Karim, Khairuddin, Fajriyani Arsyah

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(U.H.Saidah, 2016: 253) Jadi kesimpulannya pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan berbagai pihak khususnya keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai lingkungan dari pendidikan itu sendiri yang dikenal sebagai pusat pendidikan.

Tujuan pendidikan agama islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.(Akmal Hawi, 2014: 20) Ruang lingkup pendidikan agama islam mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan yaitu hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya. (Akmal Hawi, 2014: 9) Ruang lingkup pendidikan agama islam tertuang dalam QS. An-Nisa 136:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۚ وَالْكِتٰبِ الَّذِيْ نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهِۦ ۚ وَالْكِتٰبِ الَّذِيْ اُنزِلَ مِنْ قَبْلُ ۚ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖۙ وَكُتُبِهٖۙ وَرُسُلِهٖۙ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًاۢ بَعِيْدًا ﴿١٣٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitab (Al-Quran) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian. Maka sungguh orang itu telah tersesat sangat jauh.” (QS. An-Nisa/4:136)

Kutipan ayat tersebut menerangkan bahwa maksud dari ayat ini adalah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk tetap dalam keimanannya. Yaitu beriman kepada Al-Quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan mengimani kitab-kitab yang turun pada rasul sebelumnya yaitu Taurat dan Injil. Maksud dari ayat ini juga merupakan perintah untuk beriman kepada Allah, malaikat, rasul, dan hari akhir serta menjadikan hal tersebut sebagai dasar agama. Oleh sebab itu, mereka yang kufur terhadap malaikat Allah, rasul-Nya, kitab, dan hari akhir maka dia benar-benar dalam kesesatan yang nyata.(Shiddieqy Teungku Muhammad Hasbi ash, 2011: 730) Ruang lingkup pendidikan agama islam tersebut dapat diwujudkan Dalam pendidikan atau penugasan dengan guru dengan menggunakan metode tertentu.

Metode yaitu “a way in achieving something” satu proses yang diperlukan agar bisa menerapkan rancangan yang telah ditata dalam bentuk proses yang nyata dan praktis agar mencapai titik hasil dari proses pembelajaran.(Ilfa Efani, Arifmiboy, Hamdi Abdul Karim, Charles, 2023) Oleh sebab itu, pemilihan metode yang pas harus dilaksanakan oleh guru karena akan berdampak pada hasil yang nantinya didapatkan. Juga akan, menyebabkan kegiatan belajar mengajar lebih tepat guna, edukatif, efisien dan tidak ribut. Dalam melakukan pembelajaran guru dapat menerapkan variasi metode pengajaran yang ada sehingga dapat membantu guru dalam melakukan proses belajar mengajar dan menghindari kebosanan peserta didik. Resitasi merupakan salah satu metode yang juga dapat menghindari kebosanan peserta didik. Metode resitasi adalah sebuah metode dimana peserta didik diberi tugas untuk menyelesaikan tugas yang ada dengan cara belajar (mencari informasi, membaca, menghafal dan menganalisis) baik di sekolah maupun di luar sekolah. Metode resitasi dapat menanamkan rasa tanggung jawab pada diri peserta didik, karena tugas tidak hanya cukup dikerjakan, akan tetapi harus dipertanggung jawabkan kepada guru dan pihak lainnya, tergantung bentuk resitasi apa yang diberikan.(Siti mariyam, 2018: 283)

Metode resitasi biasanya diberikan dalam bentuk tes tertulis dan non tertulis. Dalam bentuk tertulis, peserta didik diberi soal-soal sesuai materi dan indikator yang akan dicapai. Dan dalam bentuk non tes

berupa tanya jawab secara langsung mengenai soal-soal yang sudah dijawab yang merupakan pertanggungjawaban peserta didik terhadap soal tersebut. Dalam pelaksanaannya, metode resitasi ini mengandung salah satu prinsip terpenting dalam pendidikan yaitu ulangan dan latihan. Sesuatu yang dipelajari perlu diulang agar meresap dalam otak, sehingga dikuasai sepenuhnya dan sukar dilupakan. (Moh Ismail M. Noer Hadi, Salma Sunaiyah, 2017: 90) Dengan metode resitasi tersebut akan lebih mudah meringankan siswa yang akhirnya dapat menanamkan akan pentingnya arti dan manfaat belajar bagi dirinya sehingga siswa akan termotivasi untuk semangat dan giat di dalam belajarnya sehingga prestasi (hasil) belajar siswa akan tinggi. Dalam kehidupan nyata seorang guru banyak mengetahui tentang kemalasan belajar pada siswa, baik di rumah maupun di sekolah. Biasanya seorang siswa tidak akan belajar apabila tidak mendapatkan tugas belajar dari gurunya, baik tugas belajar kelompok maupun individu. (Moh Ismail M. Noer Hadi, Salma Sunaiyah, 2017: 90) Metode resitasi merupakan metode yang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk selalu belajar. Keinginan siswa yang haus belajar akan dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang melibatkan dua subyek, yaitu Guru dan Siswa. Dimana akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat proses pembelajaran bersifat non fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan, maupun kecakapan. (Eko Putro Wiyodoko, 2016: 25) Supaya dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran maka dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Pada dasarnya Penilaian atau evaluasi adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar atau prestasi belajar. Hasil belajar yang penulis bahas dalam penelitian ini yaitu hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diperoleh siswa setelah mengikuti materi pembelajaran. Hasil belajar tersebut diperoleh siswa setelah siswa mengikuti tes hasil belajar yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai pembelajaran. Untuk mendapatkan gambaran mengenai hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Tuntas>70	Tuntas<70
1.	VIII.1	22	70	13	10
2.	VIII.2	22	70	8	15
3.	VIII 3	22	70	7	13

Berdasarkan dokumentasi daftar nilai ulangan harian PAI kelas VIII pada tanggal 28 oktober 2023 yang penulis dapatkan di SMPN 2 Sungai Pua, dapat diperoleh nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran PAI tentang materi Iman kepada Kitab-Kitab ALLAH SWT masih rendah, dari data tersebut hanya 28 siswa yang lulus KKM sedangkan 38 siswa lainnya belum lulus KKM. Pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan guru dikelas, metode yang digunakan kurang variatif (monoton). Dalam mentransfer informasi, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa. Tidak adanya control dan pertanggungjawaban dari setiap yang diberikan. Sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan. Dalam pengamatan tersebut, terlihat bahwa mayoritas siswa kurang memperhatikan saat guru mengajar, menunjukkan kurangnya minat dan pemahaman terhadap pelajaran pendidikan agama islam. Potensi pada siswa kurang berkembang dengan baik, jika siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengeksplor apa yang ada dalam dirinya. Apabila materi

Delfia Wulandari, Hamdi Abdul Karim, Khairuddin, Fajriyani Arsyah

yang disampaikannya menggunakan metode yang monoton, akibatnya siswa akan malas belajar dan hasil belajarnya akan menjadi rendah.

Metode Pelaksanaan

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan jenis metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan satu satunya tipe penelitian yang lebih akurat atau teliti dibandingkan dengan penelitian lain, dalam menentukan relasi hubungan sebab akibat. Hal ini dikarenakan dalam penelitian eksperimen peneliti dapat melakukan pengawasan (control) terhadap variabel bebas baik sebelum peneliti mampu mengontrol kondisi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Menurut Fraenkel dan Wallen menyatakan bahwa keunikan penelitian eksperimen adalah satu-satunya tipe penelitian yang memberi kesempatan kepada peneliti untuk secara langsung dapat mempengaruhi variabel penelitian dan satu satunya pula tipe penelitian yang dapat menguji hipotesis tentang relasi hubungan sebab akibat (Rahmatullah Akbar, 2023: 466). Kedua kelompok nanti akan diuji menggunakan instrumen yang sama dan menganalisis perlakuan mana yang lebih optimal. Apakah pada kelas eksperimen lebih baik atau sebaliknya.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Dari kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode resitasi di kelas VIII. 1 SMPN 2 Sungai Pua. Data hasil kemampuan daya ingat siswa tersebut diperoleh dari hasil posttes setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan metode resitasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada materi toleransi dalam beragama. Tes hasil belajar yang diikuti oleh kelas VIII. 1 dari kelas eksperimen dan kelas VIII. 2 dari kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 22 April sampai 29 Mei 2024. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pertama	30 April 2024	30 April 2024
Kedua	13 Mei 2024	13 Mei 2024
Ketiga	27 Mei 2024	27 Mei 2024

Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu VIII. 1 sebagai kelas eksperimen atau kelas yang mendapat perlakuan dan kelas VIII. 2 sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Selanjutnya, kedua kelas mendapat pembelajaran selama tiga kali pertemuan dengan materi ketentuan toleransi dalam beragama. Pada kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan metode pembelajaran resitasi. Sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa perlakuan atau dengan metode konvensional.

Pengambilan data dilakukan dengan metode tes. Metode tes digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang bersangkutan. Berikut peneliti tabel deskriptif data yang diperoleh :

Tabel 3. Deskripsi Data**Deskriptif Data**

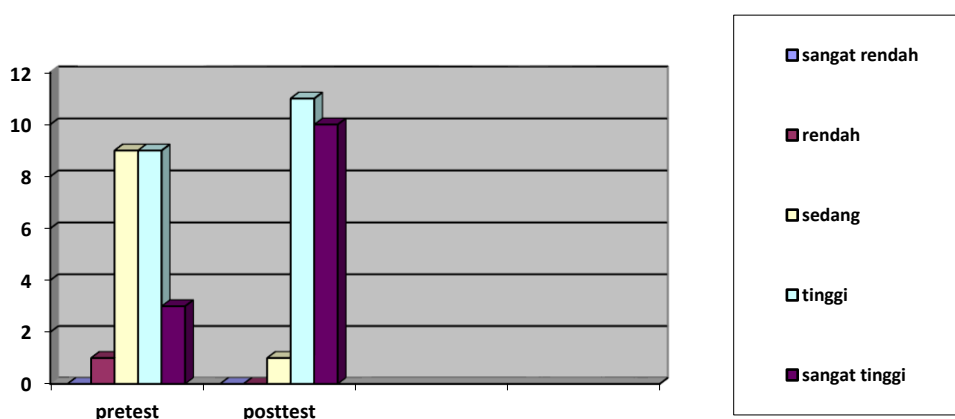
Jenis Kelas	Pre_Test		Post_Test		G. Score
Eksperimen	Mean	65,00	Mean	79.77	14,77
	S. Deviation	13.801	S. Deviation	10.406	
	Varians	190.476	Varians	108.279	
	Minimum	40	Minimum	60	
	Maximum	85	Maximum	95	
Kontrol	Mean	58.86	Mean	72.05	13,19
	S. Deviation	12.434	S. Deviation	10.874	
	Varians	154.600	Varians	118.236	
	Minimum	40	Minimum	50	
	Maximum	85	Maximum	95	

Berdasarkan perhitungan G- Score di atas dapat dilihat bahwasanya metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen memiliki pengaruh sebesar 14,77 point dan pada kelas kontrol memiliki pengaruh sebesar 13,19 point terhadap hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa metode resitasi memiliki pengaruh sebesar 14,77 terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4. Kategori Hasil Belajar PAI Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Tingkat Penugasan	Kategori	Pretest Kelas Eksperimen		Posttest Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
0-20	Sangat Rendah	0	0%	0	0%
21-40	Rendah	1	5%	0	0%
41-60	Sedang	9	41%	1	5%
61-80	Tinggi	9	41%	11	50%
81-100	Sangat Tinggi	3	13%	10	45%
Jumlah		22	100%	22	100%

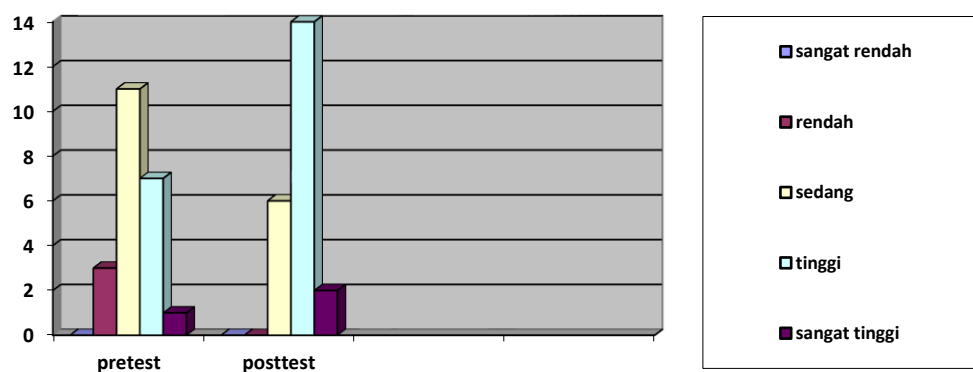
Selanjutnya penulis menyajikan hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dalam bentuk diagram batang guna memperlihatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Sungai Pua pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Batang Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 5. Kategori Hasil Belajar PAI Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Tingkat Penugasan	Kategori	Pretest Kelas Kontrol		Posttest Kelas Kontrol	
		Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
0-20	Sangat Rendah	0	0%	0	0%
21-40	Rendah	3	13%	0	0%
41-60	Sedang	11	50%	6	27%
61-80	Tinggi	7	32%	14	64%
81-100	Sangat Tinggi	1	5%	2	9%
Jumlah		22	100%	100%	100%

Selanjutnya penulis menyajikan hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol dalam bentuk diagram batang guna memperlihatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Sungai Pua pada kelas kontrol sebagai berikut:



Berdasarkan analisis pretest dan posttest di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest terhadap hasil belajar siswa. Rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen terdapat selisih 65.00, sedangkan selisih hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol sebesar 58.86

Setelah diketahui bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji-t dengan bantuan SPSS. Hasil perhitungan uji-t pada kelas sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh metode resitasi pada materi toleransi dalam beragama sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji T**Paired Samples Test**

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pai Pretest – r 1 posttest	70.886	13.944	2.102	66.647	75.126	33.722	43	.000

Berdasarkan tabel diperoleh nilai rata-rata pengaruh selisih pada pree-test dan post-test kelas eksperimen sebesar 70.886 dengan standar deviasi 13.944 dan nilai Thitung $33.722 > T_{tab} 1,701$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nila Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka hal ini membuktikan bahwa metode resitasi berpengaruh sebesar 70.886 terhadap hasil belajar siswa di SMPN 2 Sungai Pua. Pengolahan data ini dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 204.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Sungai Pua. Hasil perhitungan paired samples test menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar dengan metode resitasi adalah 70,886, dengan nilai t sebesar 33,722. Hal ini membuktikan bahwa metode resitasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, berdasarkan hasil independent sample test, diperoleh nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan metode resitasi dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode resitasi lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti mengemukakan beberapa saran. Pertama, kepada guru mata pelajaran PAI, disarankan untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, khususnya metode resitasi, agar proses pengajaran lebih efektif dan maksimal. Kedua, pihak sekolah diharapkan dapat terus memperhatikan fasilitas serta kondisi guru dan siswa guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Terakhir, kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Pua, diharapkan untuk membiasakan diri dengan kebiasaan belajar yang baik serta disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agar hasil belajar yang optimal dapat tercapai.

Daftar Kepustakaan

- Ansarulloh, M., Supriadi, A., Alimir, & Iswantir. (2023). Pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN 4 Lareh Sago Halaban. *Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Belajar*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1384>
- Efani, I., Arifmiboy, A., Karim, H. A., & Charles. (2023). Pengaruh metode take and give terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Pua. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, 2(3), 1–10. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i3.957>
- Gunawan, M. A. (2013). *Statistik untuk penelitian pendidikan*. Parama Publishing.
- Hamalik, O. (2013). *Proses belajar mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi guru pendidikan agama Islam* (Ed. 1, Cet. 2). Rajawali Pers.
- Inesri, M. Pd. (2023, Oktober 28). Hasil wawancara dengan guru PAI.
- Istarani. (2012). *Kumpulan 40 metode pembelajaran*. Media Persada.
- Maisyarah, A., Nurhasnah, A., Alimir, & Karim, H. A. (2023). Efektivitas penerapan model discovery learning terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTSN 1 Kota Payakumbuh. *Jurnal Sadewa Publikasi*

Delfia Wulandari, Hamdi Abdul Karim, Khairuddin, Fajriyani Arsyah

Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial, 1(4), 1–10.
<https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i4.222>

Mariyam, S., et al. (2018). Pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VII SMP Pembangunan Bogor. *JMP Online*, 2(11), 1–10.

Martono, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder*. Raja Grafindo Persada.

Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.

Noer Hadi, M. I. M., & Sunaiyah, S. (2017). Metode penugasan dalam pembelajaran PAI. *EDUDEENA*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.30762/ed.v1i2.451>

Saidah, U. H. (2016). *Pengantar pendidikan: Telaah pendidikan secara global dan nasional*. PT Raja Grafindo Persada.

Shiddieqy, T. M. H. (2011). *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*. Cakrawala Publishing.

Wiyodoko, E. P. (2016). *Evaluasi program pembelajaran*. Pustaka Pelajar.